BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ekonomi di Indonesia berbanding lurus dengan meningkatnya daya saing dibidang industri dari waktu ke waktu. Tingginya daya saing industry yang semakin ketat menjadikan perusahaan harus memiliki inovasi. Persaingan bidang industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki strategi dan metode yang tepat agar perusahaan dapat bertahan dan menghasilkan *income* yang diinginkan oleh perusahaan.

Secara mayoritas perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai antara lain meningkatnya laba, dapat bersaing dengan competitor, dan memberikan manfaat bagi orang lain. Salah satu upaya untuk mencapai laba bagi perusahaan adalah aktifitas penjualan yang menguntungkan dan efisien. Laba yang diperoleh dari aktifitas penjualan yang menguntungkan adalah laba kotor. Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi tas tali plastik jali dan volume penjualan.

Harga pokok produksi tas tali plastik jali adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan yaitu semua biaya produk yang dianggap sebagai aktiva dalam neraca ketika terjadi dan selanjutnya menjadi harga pokok penjualan ketika produk itu dijual. Harga pokok penjualan mencakup semua biaya produksi yang terjadi untuk membuat barang yang terjual (Sofia dan Septian, 2014).

Berdasarkan peninjauan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga pokok produksi suatu produk terdiri dari beberapa unsur, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembuatan produksi. Biaya *overhead* pabrik terdiri biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Penentuan harga jual suatu produk dapat dilihat dari aspek harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi tas tali plastik jali yang kurang tepat akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang kurang tepat pula. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Pertimbangan yang sering terjadi di beberapa perusahaan adalah tinggi rendahnya marjin laba yang diinginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang di hasilkan. Penetapan marjin laba diatas biaya yang dikeluarkan perusahaan memerlukan suatu keahlian khusus dengan pertimbangan dari berbagai aspek sebagaimana disebutkan diatas. Adanya penentuan biaya produksi tas tali plastik jali, maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual produknya untuk menghasilkan laba.

Penentukan harga jual memakai dua pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan full costing dan variable costing. Pendekatan *full costing* itu sendiri merupakan penentuan harga pokok produk dengan memperhitungkan semua biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi. Sedangakan pendekatan *variable costing* merupakan penentuan harga pokok produk dengan memperhitungkan biaya-biaya produksi variabel seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel (Mulyadi, 2014:17).

Metode penentuan harga pokok berdasarkan *full costing* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan luar (eksternal) seperti investor, *full costing* hanya secara sederhana mengelompokkan biaya menurut fungsi pokok (biaya yang terjadi di fungsi produksi) organisasi perusahaan manufaktur. Sedangkan metode *variable costing* ditujukan bagi pihak ekstern dan intern sesuai kepentingan mereka terhadap perusahaan, tetapi metode ini lebih sering digunakan oleh pihak intern perusahaan untuk penentuan harga jual, perencanaan laba dan pembuatan keputusan (Mulyadi,2014).

Beberapa penelitian tentang pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual sudah dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Komara *et al* (2016) tentang Pengaruh Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual. Dalam penelitian ini, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan dibandingkan dengan metode *full costing* dan diperoleh hasil yang berbeda. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan lebih rendah dibanding dengan menggunakan metode *full costing*. Perbedaan dikarenakan dalam metode yang digunakan perusahaan tidak akurat dalam meneliti biaya yang dikeluarkan.

Hasyim (2019) juga menjelaskan bahwa penggunaan perhitungan harga produk menggunakan metode *full costing* lebih efisien dibandingkan perhitungan harga produk dengan metode sederhana. Perhitungan harga pokok produksi produk dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi tas tali plastik jali dengan metode perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan metode *Full Costing* karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi produk yang membebankan seluruh biaya produksi tas tali plastik jali baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Hal ini yang menjadi referensi peneliti untuk mamakai metode *Full Costing*. Karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk dan merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mimelientesa Irman dan Desi Lestari (2016) dengan judul penelitian Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Menggunakan *Metode Full Costing* dan *Variable Costing* pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. Letak kesamaan dengan penelitian ini adalah membandingkan metode *full costing* dan *variable costing*, dan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumya tidak menghitung harga jual produk hanya sebatas menghitung harga pokok produksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan yang diterapkan pemilik usaha dengan metode *variable costing.*

Toko Mujahidin merupakan jenis usaha ekonomi kreatif yang sudah berdiri sejak tahun 2020, Namun sebelum menjadi usaha ekonomi kreatif took Mujahiddin menjalankan bisnisnya dibidang grosir sembako mulai tahun 2013. Produk ekonomi kreatif yang dijual oleh Toko Mujahidin adalah tas dari plastik jali. Toko Mujahidin mulai mengembangkan bisnis tas dari plastik jali, ketika tersedianya pasar yang baik di daerah sekitar toko dan momentum yang tepat, maka Toko mujahidin sangat memanfaat momentum tersebut dan di buat lah produksi sendiri tas tali plastik jali, namun dengan berkembangnya seiring berjalannya waktu dan banyaknya permintaan dari masyarakat setempat Toko Mujahidin berinisiatif menambah stock produksi tas tali plastic jali, dengan menambahnya produksi stock tas tersebut Toko Mujahidin sangat banyak sekali permintaan yang sekali pesan bisa mencapai 200 tas tali plastik bahkan lebih, dengan begitu Toko Mujahidin dapat memberikan harga dengan harga grosir karena konsumen bisa dapat menjualnya lagi bahkan ada juga yang membeli tas untuk acara-acara tertentu seperti acara selametan, pengajian dll, meningkatnya penjualan tas tali plastik jali maka untuk memuaskan dan menerima rekomendasi dari para pembeli Toko Mujahidin melakukan suatu inovasi lain untuk memberikan hal yang berbeda sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat, maka terciptanya suatu variasi tas tali plastik jali dengan ukuran dan warna yang berbeda-beda seperti ukuran S, M, L.

Gambar tas tali plastik jali di Toko Mujahidin:

Banyaknya toko grosir berbasis *accesoris* seperti tas di daerah Banyuwangi, menuntut Toko Mujahidin harus mampu berinovasi pada aspek perkembangan produk dan harga jual yang bersaing. Penentuan harga jual yang kompetitif disertai dengan kualitas barang yang baik harus menjadi bahan pemikiran bagi pihak manajemen. Tersedianya produk yang berkualitas baik, disenangi konsumen, dan harga yang sesuai maka konsumen akan merasa puas dan pada akhirnya akan tercipta segmentasi pasar yang baik. Namun pada observasi yang dilakukan penulis, Toko Mujahidin dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi tas tali plastik jali sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Penentuan harga pokok produksi tas tali plastik jali yang dilakukan oleh Toko Mujahidin yaitu dengan menjumlah total pengeluaran biaya produksi tas tali plastik jali kemudian dibagi dengan barang yang dibeli. Penentuan harga pokok produksi tas tali plastik jali yang akurat sangatlah dibutuhkan perusahaan untuk menentukan penawaran harga jual untuk bersaing. Selain itu, perusahaan membutuhkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Hingga saat ini Toko Mujahidin dalam perhitungan harga pokok produk masih menggunakan perhitungan berdasarkan pendahulu dan pengalaman yang didapatkan. Saat dilakukan observasi tentang perhitungan harga jual di Toko Mujahidin hanya biaya-biaya yang terlihat saja seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja sehingga biaya overhead pabrik dan biaya operasional lainnya tidak diperhatikan. Maka dengan menggunakan metode sederhana dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk perusahaan akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat. Dampak dari perhitungan yang kurang akurat dari Toko Mujahidin adalah toko mengalami kerugian apabila terjadi promo setiap pembelian tas tali plastik Jali.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan Analisis *Full Costing* ke dalam penelitian yang berjudul, Penentuan Harga Pokok Produksi Tas tali plastik jali dan Harga Jual dengan Metode *Full Costing* pada Studi Kasus Toko Mujahidin Desa kedungasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi tas tali plastik jali yang dilakukan oleh Toko Mujahidin?
2. Bagaimana penetapan harga jual produk dengan menggunakan pendekatan *full costing* pada Toko Mujahidin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tas tali plastik jali yang dilakukan oleh Toko Mujahidin
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penetapan harga jual produk tas tali plastik jali dengan menggunakan pendekatan *full costing* pada Toko grosir Mujahidin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah sumber pengetahuan dan wawasan mengenai penetapan harga jual produk dengan pendekatan *full costing*.
2. Penelitian ini diharapkan menambah sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang serta sebagai sumber informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan penyempurnaan dalam penetapan harga jual.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen, khususnya dalam menentukan harga jual pokok menggunakan metode *full costing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti mempunyai landasan dalam mengembangkan dan menerapkan penentuan harga jual pokok, khususnya menggunakan metode *full costing.*